

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI KELAS IV SD
NEGERI 104194 PALUH MANAN**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

AJENG PRATIWI
NPM.1902090018



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Ajeng Pratiwi
NPM : 1902090018
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dr. Hj. Svamsuunnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
3. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ajeng Pratiwi
NPM : 1902090018
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> email: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ajeng Pratiwi
NPM : 1902090018
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10 Mei / 2023	Revisi BAB IV		
22 Mei / 2023	Revisi BAB III, Tabel waktu Penelitian		
6 Juni / 2023	Perbaiki susunan, spasi		
20 Juni / 2023	Perbaiki Abstrak		
11 Juni / 2023	Revisi BAB IV, Tambahan diagram		
25 Juni / 2023	Kelengkapan berkas dan lampiran		
15 Agustus / 2023	ACC Skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2023
Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ajeng Pratiwi
NPM : 1902090018
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Ajeng Pratiwi
NPM. 1902090018

ABSTRAK

Ajeng Pratiwi, 1902090018. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Coomposition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan. Skripsi. 2023.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 Februari 2023 di SD Negeri 104194 Paluh Manan, membuktikan bahwa terdapat beberapa siswa kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan yang belum bisa membaca, terdapat siswa yang belum bisa juga memahami isi bacaan pada materi yang dibaca, ada siswa yang membacanya masih secara terbata-bata, dan guru yang mengajar masih menggunakan model atau metode ceramah serta belum mengetahui model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan adanya bukti berupa hasil dari lembar observasi yang telah peneliti berikan kepada siswa-siswi dan juga berupa video wawancara kepada guru kelas mengenai proses pembelajaran dan kemampuan siswa-siswi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Coomposition* (CIRC). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan II siklus. Dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan yang berjumlah 14 laki-laki dan 20 perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Teknik analisa data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Coomposition* (CIRC). Peningkatan kemampuan membaca siswa pada siklus I terdapat sebanyak 16 siswa yang aktif atau sesuai dengan KKM Dengan persentase 47,05% dan 18 siswa yang kurang aktif atau tidak memenuhi KKM dengan persentase 52,95%. Kemudian pada siklus II sebanyak 29 siswa yang aktif atau sesuai dengan KKM dengan persentase 85,29% dan 5 siswa yang tidak aktif atau tidak memenuhi KKM dengan persentase 14,71%.

Kata Kunci: Model pembelajaran *CIRC*, Kemampuan Membaca Siswa.

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasi dan Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Penulis telah menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan” ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Ayahanda Faisal Fahmi dan Ibunda Susanti yang telah memberikan semangat dan tidak pernah henti-hentinya berdo’a untuk keberhasilan dan kebahagiaan penulis.

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum**, selaku Wakil Dekan I

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Mandra Saragih S.Pd., M.Pd**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**, selaku Ketua Jurusan PGSD dan Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan PGSD.
6. Bapak **Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd**, selaku Dosen Pembimbingan saya yang telah mendidik dan memberikan arahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PGSD yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, saran dan motivasi kepada peneliti selama didalam maupun diluar pendidikan.
8. Terimakasih kepada sahabat saya Kameilia Wandari, Siti Putri Annisa, Putri Nadiyah Harahap, dan Nina Melani yang telah memberikan semangat dan membantu saya
9. Terimakasih kepada teman-teman kelas A1-Pagi yang telah berbagi suka maupun duka Bersama-sama selama mengikuti perkuliahan.
10. Terimakasih kepada Dani Dinaldi selaku suami tercinta yang telah menjadi salah satu penyemangat, pendengar keluh kesah dalam penulisan skripsi, penasehat yang baik dan senantiasa memberikan cinta.

Akhir kata saya ucapkan terimakasih semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkahnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan proposal ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik

dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Juli 2023
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ajeng Pratiwi', with a stylized flourish at the end.

Ajeng Pratiwi
1902090018

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teoritis	10
1. Kemampuan Membaca	10
2. Model Pembelajaran <i>CIRC</i>	20
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Hipotesis Tindakan	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Subjek dan Objek Penelitian	33
C. Prosedur Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian	40
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Analisis Temuan Penelitian	45
B. Diskusi Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan	32
Tabel 1.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa	41
Tabel 1.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru.....	42
Tabel 1.4 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa	44
Tabel 1.5 Hasil Observasi Aaktivitas Guru Siklus I	48
Tabel 1.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	49
Tabel 1.7 Refleksi Siklus I	50
Tabel 1.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	54
Tabel 1.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	55
Tabel 1.10 Peningkatan Aktivitas Guru Saat Menggunakan Model CIRC.....	57
Tabel 1.11 Peningkatan Aktivitas Siswa Saat Menggunakan Model CIRC	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 1.2 Diagram Peningkatan Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Model CIRC Pada Siklus I Dan Siklus II	57
Gambar 1.3 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model CIRC Pada Siklus I Dan Siklus II	59
Gambar 1.4 Dokumentasi Penelitian	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Modul Ajar Siklus I	66
Lampiran 1.2 Modul Ajar Siklus II	71
Lampiran 1.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	76
Lampiran 1.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	78
Lampiran 1.5 Rekapitulasi Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	80
Lampiran 1.6 Rekapitulasi Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	82
Lampiran 1.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	84
Lampiran 1.8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	92
Lampiran 1.9 Form K1	101
Lampiran 1.10 Form K2.....	102
Lampiran 1.11 Form K3.....	103
Lampiran 1.12 Berita Acara Bimbingan Proposal	104
Lampiran 1.13 Lembar Pengesahan Proposal	105
Lampiran 1.14 Berita Acara Seminar Proposal.....	106
Lampiran 1.15 Berita Acara Seminar Proposal.....	107
Lampiran 1.16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	108
Lampiran 1.17 Surat Pernyataan Plagiat	109
Lampiran 1.18 Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar	110
Lampiran 1.19 Surat Permohonan Izin Riset	111

Lampiran 1.20 Surat Izin Perpustakaan	112
--	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara.

Erlita Nur (2022) menyatakan pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia. Pendidikan dianggap penting bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupan yang berkualitas sehingga mampu menerima zaman yang selalu berubah. Di dalam pendidikan, bahasa adalah salah satu bagian dari perilaku yang mencerminkan karakter siswa, bahasa juga diharapkan mampu membantu siswa dalam mengenal dirinya, memudahkan untuk berinteraksi dengan orang sekitarnya.

Zulaikha Apriyani (2019) Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang resmi dan bahkan dijadikan salah satu mata pelajaran wajib dan tolak kelulusan peserta didik di lembaga pendidikan. Keterampilan berbahasa sangatlah diperlukan oleh semua orang, serta perlu diajarkan sejak usia dini. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa

Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis secara menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

I Ketut Gading et al (2020) Pembelajaran bahasa indonesia mencakup empat aspek keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan membaca mempunyai peranan yang penting baik dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dari keempat aspek keterampilan berbahasa diatas, keterampilan membaca memerlukan perhatian yang khusus di lembaga pendidikan. Membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Karena banyak kegiatan pembelajaran yang menuntut keterampilan membaca peserta didik. Membaca mempunyai banyak manfaat yang penting, karena dengan membaca dapat memperluas wawasan dan pengetahuan seseorang.

Kariesma (2014) menyatakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diarahkan untuk berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, bahasa indonesia yang baik berarti mampu menggunakan bahasa dengan situasi dan kondisi pemakaiannya, sedangkan bahasa indonesia yang benar menggunakan bahasa indonesia dengan tepat sesuai dengan kaidah kebahasaan. Pelajaran bahasa indonesia memiliki peran yang sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa indonesia merupakan bagian terpenting dari kehidupan manusia, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa

Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. bahasa indonesia yang baik berarti mampu menggunakan bahasa dengan situasi dan kondisi pemakaiannya, sedangkan bahasa indonesia yang benar menggunakan bahasa indonesia dengan tepat sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Heni Adawiyah dkk (2020) Menyataka bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Yunus (2016) Menyatakan bahwa membaca juga dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk memperoleh pemahaman atas bacaan tersebut atau sering disebut sebagai membaca pemahaman. Kemampuan membaca menjadi hal yang penting dalam suatu masyarakat, sebab melalui membaca dapat diserap berbagai informasi dan wawasan pengetahuan. Membaca dalam pelajaran Bahasa Indonesia merupakan hal yang penting bagi peserta didik dan harus ditanamkan pada sejak usia dini.

Proses pengembangan kemampuan yang paling mendasar pada siswa SD ialah berbahasa, merupakan tujuan pertama baik tidaknya kemampuan-kemampuan lain, seluruh kemampuan ini sangat bermanfaat dan bisa diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengenal dirinya, budaya, mengemukakan gagasan dan perasaan dan ikut berpartisipasi pada rakyat. Pelajaran Bahasa pada sekolah dasar yang paling mendasar yaitu membaca, yang dimana membaca memiliki arti yaitu proses membaca. Anak yang sedang belajar membaca wajib paham akan hubungan

antara membaca dan bahasanya, pengajaran membaca harus menghasilkan anak paham membaca dan harus menghasilkan pengertian.

Yunus (2016) Menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan model CIRC membawa konsep pemahaman inovatif sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar bahasa Indonesia. Model pembelajaran CIRC membuat siswa termotivasi pada proses pembelajaran, karena bekerja dalam kelompok. Siswa tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru saja tetapi juga mendapat bantuan dari teman sebaya, serta siswa juga dapat termotivasi untuk belajar cepat, akurat, dan dapat mencapai ketuntasan belajar dalam seluruh materi.

Surgangga (2017) Tantangan yang sedang dihadapi dan menjadi sorotan saat ini adalah rendahnya minat baca di kalangan masyarakat termasuk siswa. Rendahnya minat membaca siswa tentu sangat berdampak pada rendahnya kemampuan literasi membaca. Siswa membaca tapi belum bisa menangkap makna dari apa yang dibacanya. Kemudian dengan ini penulis mencoba untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menerapkan model pembelajaran CIRC.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 Februari 2023 di SD Negeri 104194 Paluh Manan, membuktikan bahwa terdapat beberapa siswa kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan yang belum bisa membaca, terdapat siswa yang belum bisa juga memahami isi bacaan pada materi yang dibaca, ada siswa yang membacanya masih secara terbata-bata, dan guru yang mengajar masih menggunakan model atau metode ceramah serta belum mengetahui model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Dengan adanya bukti berupa hasil dari lembar observasi yang telah peneliti berikan kepada siswa-siswi dan juga berupa video wawancara kepada guru kelas mengenai proses pembelajaran dan kemampuan siswa-siswi tersebut.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru menyatakan bahwa permasalahan tersebut tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: 1) Rasa keingintahuan dari siswa dalam membaca masih kurang, 2) dikarenakan mereka dari kelas I dan II melakukan sekolah online dikarenakan covid-19 mengakibatkan kemampuan membacanya jadi terganggu, 3) kurangnya minat siswa dalam membaca, serta sulitnya memahami isi bacaan pada teks yang dibaca, 4) kurangnya model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Untuk itu dalam kegiatan pembelajaran diperlukan sebuah model pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi aktif. Salah satunya adalah dengan membuat pola pembelajaran yang menekankan kerjasama antar peserta didik.

Salah satu solusi dari permasalahan tersebut, yaitu dengan memberikan model pembelajaran CIRC. Abisin (2012:168) dimana model pembelajaran CIRC ini merupakan kegiatan pembelajaran membaca terkait pengajaran langsung memahami bacaan dan seni berbahasa menulis terpadu. Penerapan model pembelajaran kooperatif untuk mengajar pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa pada kelas ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran CIRC dikembangkan pertama kali oleh Stevens. Dalam pembelajaran ini setiap peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Tujuan utama CIRC khususnya dalam menggunakan tim kooperatif

adalah membantu siswa belajar membaca pemahaman yang luas untuk kelas-kelas tinggi SD.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya kemampuan membaca siswa dalam proses pembelajaran, dikarenakan pada saat kelas I dan II mereka melakukan pembelajaran online karena adanya covid-19 sehingga mengakibatkan kemampuan membacanya jadi terganggu atau kurang.
2. Kurangnya minat siswa dalam memahami bahan bacaan dalam proses pembelajaran.
3. Pembelajaran masih berpusat kepada guru
4. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran
5. Kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran untuk memberikan pemahaman membaca.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan membaca dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan.
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca siswa sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan.
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Mana.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) setelah diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan acuan pada penggunaan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) untuk menaikkan kemampuan membaca siswa.

b. Bagi Pendidik

Menambah pengetahuan dan pengalaman pendidik sebagai arah dan pedoman bagi para pendidik pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) untuk menaikkan kemampuan membaca siswa.

c. Bagi Peserta Didik

Menambah wawasan tentang membaca, serta menambah motivasi bagi peserta didik untuk membuka cakrawala global dengan membaca.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teoritis

1. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Rahayu (2018:49) Mengungkapkan bahwa kemampuan membaca merupakan kemampuan awal yang harus dikuasai oleh siswa terlebih untuk siswa sekolah dasar. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang rendah cenderung akan sulit memahami materi pelajaran yang dipelajari. Membaca merupakan bagian keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Nining Hadini (2017) kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain. Harni (2020) Kemampuan membaca merupakan kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan dengan memakai istilah tersebut dapat juga dikatakan dengan penguasaan teknik-teknik membaca efisien dan efektif. Membaca pun merupakan sebuah proses yang kompleks dan rumit. Kompleks artinya dalam proses kemampuan membaca terlibat berbagai faktor internal dan eksternal pembaca. Faktor internal dapat berupa intelegensi (IQ) minat, sikap, bakat, motivasi, dan tujuan pembaca. Oleh karena itu, kemampuan membaca merupakan sarana yang sangat penting bagi siswa. Karena membaca adalah

kegiatan aktif, pembaca yang aktif, membaca sambil mencari informasi, membaca berinteraksi dengan teks atau dengan penulis.

Herlina (2019) mengatakan bahwa membaca merupakan proses penerjemahan tanda dan lambang-lambang kedalam maknanya, serta pemaduan makna baru kedalam system kognitif dan efektif yang sudah dimiliki oleh pembaca. Membaca juga merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi.

Bond (2019) menyatakan “Membaca merupakan pengenalan symbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingatkan tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah diteliti”.

Henry Guntur Tarigan (2015) menyatakan “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”. Selain itu Yunus Abidin menjelaskan bahwa “Pembelajaran membaca dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca”.

Dengan demikian membaca merupakan suatu pemahaman ide, dan serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa dan bukan hanya sekedar membaca dan menjawab pertanyaan dalam bacaan. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.

Herlina (2019) Menyatakan ada dua keterampilan penting dalam membaca, yaitu:

1. Keterampilan yang bersifat mekanis yang terdiri dari: (a) pengenalan bentuk huruf; (b) Pengenalan unsur-unsur linguistik (kata kalimat); (c) pengenalan hubungan atau korespondensi pola ejaan dan bunyi; (d) kecepatan membaca ke arah lambat.
2. Keterampilan yang bersifat pemahaman, yaitu: (a) memahami pengertian sederhana; (b) memahami signifikansi atau makna; (c) evaluasi atau penilaian; (d) kecepatan membaca yang fleksibel yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan membaca adalah memahami ide atau gagasan baik tertulis maupun lisan dalam bahan bacaan dimana pemahamanlah yang menjadi produk membaca yang bisa diukur, bukan perilaku fisik yang hanya duduk berjam-jam di ruang kelas sambil memegang buku, kemampuan membaca juga merupakan kemampuan awal yang harus dikuasai oleh siswa terlebih untuk siswa sekolah dasar.

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Menurut Dhea Febriana Anggraini (2019) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu:

1. Faktor Fisiologis

Faktor ini mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar. Khususnya belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan dan kekurangan matangan secara fisik merupakan salah satu

faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam emningkatkan kemampuan membaca.

2. Faktor Intelektual

Sebuah aktivitas bekerja yang terjadi sejak kesadaran yang melekat prihal keadaan yang diberikan dan meresponnya sebagai benar. Wechster mengutarakan maka intelegensi yaitu kemampuan garis besar individu bagi bekerja sebanding atas harapan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan.

3. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga berpengaruh kemajuan kemampuan membaca peserta didik. Faktor lingkungan mencakup latar belakang dan pengalaman peserta didik dirumah, sosial ekonomi keluarga peserta didik.

Menurut Lamb dkk (2018:16) Faktor –faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu:

1. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis ini berhubungan dengan kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Faktor fisiologis bisa berpengaruh dalam kemampuan membaca anak.

2. Faktor intelektual

Faktor intelektual meliputi kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan merespon lingkungan secara efektif.

3. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi kemampuan membaca anak.

Faktor lingkungan tersebut yaitu:

- a. Latar belakang dan pengalaman anak dirumah
- b. Faktor sosial ekonomi

4. Faktor Psikologis

Faktor psikologis ini mencakup motivasi, minat, dan kematangan sosial, emosi, dan percaya diri.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca yaitu adanya faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan dan juga faktor psikologis. Dengan adanya faktor-faktor tersebut kemampuan membaca anak dapat berpengaruh.

b. Jenis-Jenis Membaca

Zulaikha Apriani (2019) menyatakan Jenis membaca secara umum adalah membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan diberikan pada siswa sejak kelas 1 samapi kelas 2 sekolah dasar. Sedangkan membaca lanjut diberikan kepada siswa sejak kelas 3 sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Secara garis besar, membaca dibagi atas dua jenis membaca, yaitu membaca nyaring atau teknik dan membaca dalam hati.

a. Membaca Nyaring

Membaca Nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara menyuarakan lambang-lambang bunyi. Dalam membaca nyaring dibutuhkan

keterampilan dan teknik-teknik tertentu terutama pada unsur suprasegmental seperti nada, intonasi, tekanan, pelafalan, penghentian dan sebagainya.

b. Membaca Dalam Hati

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tidak menyuarakan lambang-lambang bunyi. Karena dilakukan dalam hati, jenis membaca ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami teks yang dibacanya secara lebih mendalam. Untuk keterampilan pemahaman, yang paling tepat adalah dengan membaca dalam hati yang dapat dibagi atas:

1) Membaca Ekstensif/Membaca Cepat

Membaca ekstensif merupakan teknik membaca secara cepat tanpa mengurangi pemahaman inti bacaan. Membaca ekstensif bertujuan untuk menemukan atau mengetahui secara tepat masalah utama dari teks bacaan. Membaca ekstensif atau membaca cepat meliputi membaca survey, dilakukan untuk memeriksa, meneliti daftar kata, judul-judul bab yang terdapat dalam buku-buku yang bersangkutan, serta memeriksa bagan, skema, atau outline buku yang bersangkutan.

2) Membaca Intensif

Membaca intensif atau membaca pemahaman adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara lengkap isi buku atau bacaan tertentu. Dengan demikian, dalam membaca intensif diperlukan pemahaman mengenai detail atau perincian isi bacaan secara mendalam.

Menurut Noreka Elisabeth Febriyanti (2019) jenis-jenis membaca yaitu:

1. Membaca Nyaring

Membaca nyaring ini terdiri atas;(a) membaca ekstensif, yang dibagi lagi menjadi: memaca survey, membaca sekilas, dan membaca dangkal. Dan (b) membaca intensif, yang terdiri dari: membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa.

2. Membaca dalam hati

Membaca dalam hati adalah cara atau teknik membaca tanpa suara, jenis membaca ini lebih menekankan terhadap pemahaman isi bacaan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jenis membaca itu terbagi menjadi dua yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati, Masing-masing jenis tersebut juga terbagi lagi menjadi beberapa bagian.

Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang kemampuan membaca intensif atau membaca pemahaman siswa, yang bertujuan untuk memahami isi dari bacaan yang telah dibacanya. Siswa juga diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan megaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Membaca

Menurut Zulaikha Apriyani (2019) giatan membaca bukan merupakan kegiatan yang tidak bertujuan. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Tujuan membaca pada dasarnya tidak lain untuk mendapat informasi yang dibutuhkannya dan untuk kesenangan semata. 20 Selanjutnya tujuan pembelajaran membaca meliputi:

- a. Menikmati keindahan yang terkandung dalam bacaan.
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik menikmati bacaan.
- c. Menggunakan strategi tertentu untuk memahami bacaan.
- d. Menggali simpanan pengetahuan atau skema peserta didik tentang suatu topik.
- e. Menghubungkan pengetahuan baru dengan skema peserta didik.
- f. Mencari informasi untuk pembuatan laporan yang akan disampaikan dengan lisan atau tulisan.
- g. Melakukan penguatan atau penolakan terhadap ramalan-ramalan yang dibuat peserta didik sebelum membaca.
- h. Memberikan kepada peserta didik melakukan eksperimen untuk meneliti suatu yang dipaparkan dalam bacaan.
- i. Mempelajari struktur bacaan.
- j. Menjawab pertanyaan khusus yang dikembangkan pendidik atau penulis bacaan.

Menurut Nafi'ah (2018:43) menjelaskan bahwa tujuan membaca adalah untuk seseorang dapat mengerti dan memahami isi bacaan tersebut, disetiap sebuah kalimat bacaan mempunyai sebuah informasi atau kalimat yang mengandung arti maka tujuan membaca membuat seseorang tahu arti dari bacaan itu sendiri.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca akan mempengaruhi pemrolehan pemahaman bacaan, artinya semakin kuat tujuan seseorang dalam membaca maka semakin tinggi pula kemampuan orang itu

dalam memahami bacaannya. Seorang pembaca yang memiliki tujuan membaca yang jelas akan mudah memahami isi bacaan karena ia akan fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai.

d. Indikator Membaca

Somadayo (2011:23) Menyatakan bahwa indikator membaca terdairi dari:

1. Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan
2. Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari
3. Menentukan kalimat utama setiap paragraf
4. Menemukan ide pokok setiap paragraf

Adapun menurut Niliawati (2018:27) Indikator membaca adalah:

1. Membuat prediksi akhir cerita
2. Menuliskan kata-kata sulit dan maknanya
3. Menjawab pertanyaan tentang isi bacaan
4. Menceritakan kembali bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri

Sedangkan menurut Nurhidayah (2017:43) Merumuskan terdapat beberapa indikator membaca adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk menemukan gagasan utama setiap paragraf.

Siswa diharapkan dapat menemukan pokok bahasan yang menjadi inti dalam bacaan tersebut untuk dapat dipahami dengan jelas dan dapat mengenali dan membedakan antara pokok bahasan dan pokok penjelas karena yang diperlukan memang gagasan utama.

2. Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dan membuat kalimat dari kata sulit tersebut.

Siswa dapat menerjemahkan kata-kata yang kurang dimengerti atau tidak memiliki pembahasan umum dari yang awalnya tidak mengerti menjadi mengetahui apa arti dari kata tersebut.

3. Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komperhensif dari bahan bacaan.

Ketika guru memberikan sebuah teks untuk dapat di isi berdasarkan teks yang disajikan maka siswa akan dengan mudah dan sudah mengetahui isi dari pertanyaan yang diberikan.

4. Kemampuan untuk menceritakan kembali bahan bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri.

Siswa dapat memberikan cerita sesuai dengan cerita sebenarnya namun dengan kata-kata yang mereka pahami dan dapat mereka jelaskan kepada siswa lain misalnya guru meminta siswa untuk menjelaskan didepan kelas siswa akan lebih berani karena sudah menguasai cerita tersebut sesuai pemahaman dia sendiri.

5. Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan.

Ketika siswa sudah dapat memahami bacaan siswa akan lebih mudah dan dapat menyimpulkan secara menyeluruh terhadap isi bacaan namun lebih singkat padat dan jelas.

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa indikator adalah suatu acuan yang harus dapat tercapai oleh siswa pada saat melakukan kegiatan pembelajaran, maka adapun dari pendapat di atas maka dalam penelitian ini diambil indikator yaitu:

1. Kemampuan untuk menemukan ide pokok setiap paragraf
2. Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dari bacaan
3. Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komperhensif dari bahan bacaan
4. Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari
5. Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan

2. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

Menurut Miftahul Huda (2014:73) Pembelajaran merupakan suatu upaya membelajarkan siswa pada suatu materi pembelajaran tertentu. Kegiatan pengupayaan ini akan mengakibatkan siswa dapat mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Upaya-upaya yang dilakukan dapat berupa analisis tujuan dan karakteristik studi dan siswa, analisis sumber belajar, menetapkan strategi pengorganisasian, isi pembelajaran, menetapkan strategi pengelolaan pembelajaran, dan menetapkan prosedur pengukuran hasil pembelajaran.

Menurut Sunhaji (2014) proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya.

Nur Azis dkk (2020) Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta

didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.

Dolong, J. (2016) Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun melalui unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Unsur-unsur yang ada dalam pembelajaran biasa juga disebut komponen.

Menurut Huda (2013:221) Dalam pembelajaran CIRC, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Model pembelajaran ini terus berkembang mulai dari jenjang SD hingga sekolah menengah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran adalah suatu proses untuk membuat siswa belajar, dan juga merupakan proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik melalui unsur-unsur manusiawi, materi, fasilitas dan perlengkapan yang mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

a. Pengertian Model Pembelajaran CIRC

Pembelajaran kooperatif itu adalah suatu model pengajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk bisa bekerja sama dengan peserta didik yang lain dalam mengerjakan suatu tugas-tugas yang sudah terstruktur secara baik. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja

dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, dengan anggotanya terdiri dari empat orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Yang terdiri dari tingkat intelegensi dan jenis kelamin yang berbeda.

Menurut Shoimin (2014:53) Model CIRC merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa, dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian penting.

R. Triastuti dkk (2014) menyatakan bahwa teknik CIRC merupakan salah satu teknik pembelajaran berbasis pada kerjasama, dirancang untuk mengembangkan membaca, menulis dan keterampilan bahasa lainnya di kelas-kelas atas pada pendidikan dasar.

Abisin (2012:168) Model pembelajaran CIRC ini merupakan kegiatan pembelajaran membaca terkait pengajaran langsung memahami bacaan dan seni berbahasa menulis terpadu. Pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CRIC) ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran cooperative dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4 sampai 5 orang siswa secara heterogen.

Ekawati, R. et al (2015) menyatakan model CIRC adalah pembelajaran kooperatif yang terintegrasi secara menyeluruh kemudian mengomposisikan menjadi bagian-bagian yang penting. Model pembelajaran tipe CIRC lebih menekankan pada aktifitas membaca dan menulis serta seni berbahasa pada tingkat yang lebih tinggi. Model pembelajaran CIRC memiliki komponen-komponen yang dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif

dan kreatif, karena apeserta didik bersama dengan kelompok dapat mengembangkan dan bertukar pengetahuannya untuk mempelajari suatu materi yang ditugaskan oleh guru.

Ariawan dkk (2018) mengungkapkan bahwa Model CIRC merupakan model yang membantu siswa dalam pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa secara komprehensif. Sedangkan menurut Oktafiani et al (2018) menyebutkan bahwa model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran yang menekankan kerja sama tim dalam menguasai kemampuan memahami bacaan.

Nurhidayah dkk (2017) menyatakan bahwa CIRC dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh, kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Maka dapat dikatakan bahwa tipe CIRC adalah tipe pembelajaran koperatif yang beranggotakan empat orang siswa yang terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membacakan satu dengan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran CIRC (*Cooperative Intergrated Reading and Composition*) merupakan pembelajaran yang menitikberatkan pada pembentukan kelompok secara heterogen yang terdiri atas 4-5 siswa. Sehingga dalam pembelajaran ini diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga standar kompetensi dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CIRC

Menurut Zahratul Islami (2017) Model pembelajaran Cooperative Integrated and Reading Composition (CIRC) ini baik digunakan manakala guru menginginkan siswa mendalami atau lebih memahami secara rinci dan detail dari materi yang diajarkan padanya. Sehubungan dengan itu, Istarani (2012:112) mengungkapkan beberapa kelebihan dari metode pembelajaran ini antara lain yaitu:

- a. Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. Jadi ia tidak cepat bosan sebab mendapat kawan atau teman baru dalam pembelajaran.
- b. Dapat membuat anak lebih rileks dalam belajar karena ia ditempatkan dalam kelompok yang heterogen.
- c. Dapat meningkatkan kerja sama di antara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok.
- d. Dengan adanya presentasi akan dapat meningkatkan semangat siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

Menurut Istarani (2012:112) menjadi kekurangan model pembelajaran ini adalah:

- a. Tidak mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen.
- b. Karena kelompok ini bersifat heterogen maka adanya ketidakcocokan di antara siswa dalam satu kelompok, sebab siswa yang lemah merasa minder ketika digabungkan dengan siswa yang pintar. Atau adanya siswa yang

merasa tidak pas, jika ia digabungkan dengan yang dianggapnya bertentangan dengannya.

- c. Dalam diskusi adakalanya hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja, sementara yang lainnya hanya sekedar pelengkap saja.
- d. Dalam persentase sering terjadi kurang efektif karena memakan waktu yang cukup lama sehingga tidak semua kelompok dapat mempresentasikannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar dengan CIRC memiliki kelebihan yang cukup baik untuk diterapkan dalam pembelajaran, namun bukan berarti CIRC tidak memiliki kekurangan, kekurangan inilah yang membuat guru lebih terampil dalam mengatasinya. Peran siswa sangat dominan dalam metode CIRC dikarenakan sangat berpengaruh terhadap suksesnya penerapan metode ini.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran CIRC

Menurut Zahratul Islami (2017) Penerapan metode CIRC diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan, yang dapat dilakukan dengan berbagai cara di antaranya meringkas, menerangkan, menjawab pertanyaan dan kemampuan meramalkan. Setelah siswa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi maka siswa harus dapat menyampaikan apa yang telah diramalkan. Guru dalam metode pembelajaran CIRC ini berperan sebagai fasilitator.

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut:

- a. Guru membentuk kelompok yang anggotanya 4 atau 5 orang siswa secara heterogen.
- b. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.

- c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.
- d. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
- e. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.
- f. Penutup.

Tujuan utama CIRC adalah menggunakan kelompok-kelompok kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara lugas. CIRC terdiri atas tiga unsur penting kegiatan dasar terkait pengajaran langsung, pelajaran memahami bacaan, seni berbahasa dan menulis terpadu. Semua kegiatan mengikuti siklus reguler yang melibatkan presentasi dari siswa, latihan tim, latihan independen, pra penilaian teman, latihan tambahan dan tes.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode atau model pembelajaran CIRC. Guru berperan adalah sebagai fasilitator di saat pembentukan kelompok, mempersiapkan wacana, memfasilitasi siswa pada saat kerja kelompok dan juga mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Dengan demikian yang lebih aktif dalam proses pembelajaran adalah siswa.

d. Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Model CIRC

Zahratul Islami (2017) Salah satu metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah metode CIRC. Pembelajaran

kooperatif dengan metode CIRC adalah merupakan pembelajaran yang secara nyata mengajarkan siswa untuk mampu bekerja secara kooperatif atau bekerja sama dalam menyelesaikan sebuah permasalahan. Hal ini dimaksudkan sebagai pembelajaran awal kepada siswa agar kelak dalam kehidupan yang sesungguhnya mampu hidup berdampingan dengan orang lain di atas beberapa perbedaan sehingga mampu menyikapi dengan positif perbedaan tersebut.

Tukiran Taniredja, et al (2013:113) Penggunaan pembelajaran kooperatif dengan metode CIRC bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien, akan secara otomatis mempengaruhi hasil belajar siswa dan tentunya tercapainya tujuan-tujuan dari kegiatan pembelajaran.

Unsur-unsur yang terkandung dalam CIRC adalah meliputi: (1) kegiatan-kegiatan dasar terkait (2) pengajaran langsung pelajaran memahami bacaan dan seni berbahasa dan menulis terpadu. Dalam semua kegiatan ini siswa bekerja dalam tim-tim yang heterogen. Semua kegiatan mengikuti siklus reguler yang melibatkan prestasi dari guru, latihan tim, latihan independen, pra penilaian teman, dan latihan tambahan.

Dalam model pembelajaran CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas 4 atau 5 siswa. Dalam kelompok ini tidak dibedakan atas jenis kelamin, suku atau bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Jadi dalam kelompok ini sebaiknya ada siswa yang pandai, sedang atau lemah, dan masing-masing siswa merasa cocok satu sama lain.

Dengan pembelajaran CIRC ini, diharapkan para siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca.

Penggunaan metode CIRC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca. Dengan demikian, penggunaan metode CIRC dimaksudkan untuk menyampaikan materi pelajaran agar siswa dapat belajar dalam suasana yang lebih menarik dan menyenangkan, merangsang pikiran, perasaan dan pemahaman siswa sehingga terdorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

B. Penelitian Terdahulu

Pembaharuan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tempat, subjek, dan objek penelitian. Dimana penelitian ini bertempat di SD Negeri 104194 Paluh Manan dengan subjek penelitian kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan, dan objek penelitian penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan.

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian ini, yaitu:

1. Aulia Rezkyana Agus dkk (2022) “Penerapan Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Kemampuan Mmembaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 69 Galesong 1 Kota Kabupaten Takalar”. Jurnal prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Negeri Makasar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa

Penerapan Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 69 Galesong 1 Kota Kabupaten Takalar. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, dimana tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dengan tahapan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian pada siklus I yaitu berada pada kategori Cukup dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 69 Galesong 1 Kota Kabupaten Takalar.

2. Zahratul Islami (2017). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III Min 1 Banda Aceh". Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif CIRC, dan Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif CIRC. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa tahapan diantaranya perencanaan, tindakan, observasi, dan

refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MIN 1 Banda Aceh yang berjumlah 41 siswa. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu observasi guru, observasi siswa dan tes. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan rumus yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa observasi aktivitas guru pada siklus I mendapat nilai rata-rata 4,09 dengan kategori baik, dan pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 4,81 Pada kategori sangat baik. Selanjutnya aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 3,3 kategori cukup. Dan siklus II meningkat 4,4 kategori baik. Kemudian hasil belajar siswa pada siklus I mendapat nilai rata-rata 59,51 dan pada siklus II mendapat nilai 79,75 dan telah mencapai angka KKM.

3. Zulaikha Apriyani (2019) “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung”. Skripsi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dari hasil penelitian Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada peserta didik kelas IV SD Negeri Harapan Jaya Bandar Lampung dengan subyek penelitian 28 peserta didik dan penelitian ini berlangsung dalam 3 siklus 6 kali pertemuan yang dilaksanakan selama 3 minggu yaitu dari tanggal 19 Januari sampai 7 Februari 2019. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tes/ post tes yang diberikan sesudah mengajar. Pemberian tes akhir bertujuan untuk

mengetahui tingkat kemampuan akhir peserta didik sesudah proses pembelajaran dilakukan, serta untuk melihat tingkat ketuntasan belajar setelah materi diajarkan. Dari hasil tes pratindakan kemampuan membaca pemahaman peserta didik, diperoleh nilai rata-rata sebesar 57,67. Sebanyak 5 orang peserta didik mendapat nilai di atas KKM, sedangkan 23 peserta didik mendapat nilai kurang dari 68. Nilai 68 merupakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan sekolah. Dari hasil tes yang diperoleh peserta didik, maka pendidik dan peneliti bermaksud memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang dirasakan masih belum optimal yaitu dengan menggunakan penerapan model CIRC

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori diatas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan membaca siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 104194 Paluh Manan Tahun Pelajaran 2022/2023, dimana peneliti ini dikhususkan pada siswa kelas IV yang berjumlah 34 siswa dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

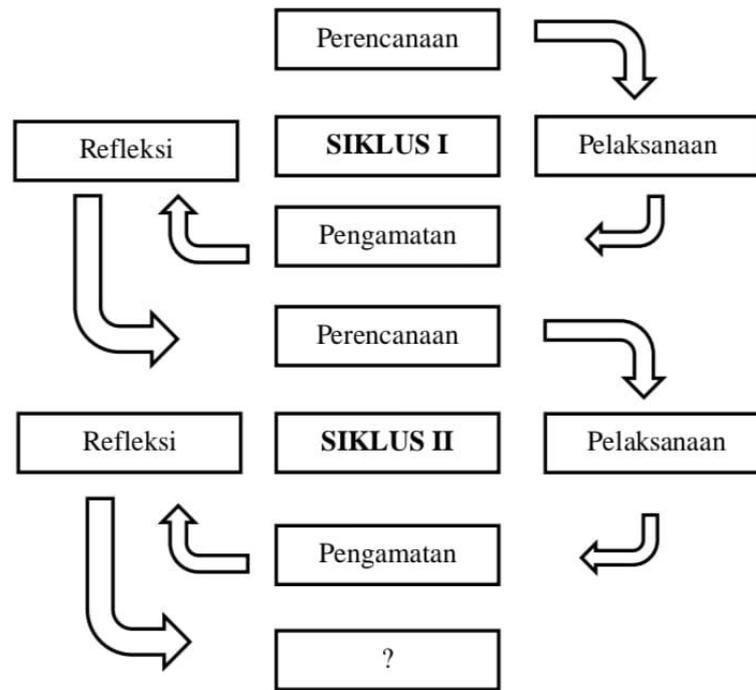
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023. Kegiatan mengumpulkan data penelitian dimulai dari bulan Juli 2023.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																															
		Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agst			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal																																
2	Penyusunan Proposal																																
3	Bimbingan Proposal																																
4	Seminar Proposal																																
5	Revisi Proposal																																

Gambar 1.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas



a. Observasi

Pada tahap observasi awal peneliti melakukan pengamatan langsung ke kelas IV yang dimana peneliti mengamati proses belajar mengajar dan cara mengajar guru. Dengan mengamati kegiatan pembelajaran peneliti menemukan permasalahan bahwa kemampuan membaca siswa masih kurang. Dan peneliti juga mengamati cara mengajar guru, peneliti menemukan guru yang mengajarnya masih di dominasi dengan metode ceramah saja.

b. Siklus 1

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam proses perencanaan kegiatan yang dilakukan yaitu meliputi;

- 1) Menyusun RPP atau modul ajar sesuai dengan materi yang diajarkan dengan menerapkan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*
- 2) Menyusun silabus atau capaian pembelajaran
- 3) Menyiapkan bahan bacaan dalam proses pembelajaran berupa teks bacaan
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas pendidik dan aktivitas belajar peserta didik.
- 5) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* yaitu sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal
 1. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
 2. Pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik
 3. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.
- b) Kegiatan Inti
 1. Pendidik menjelaskan sedikit gambaran umum dari materi yang akan disampaikan
 2. Pendidik memodelkan langkah-langkah model pembelajaran CIRC dengan menggunakan sedikit materi dari bacaan.

3. Peserta didik dibawah bimbingan pendidik melakukan keterampilan model CIRC dengan mengerjakan kertas kerja peserta didik.
4. Peserta didik memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mereka jawab
5. Pendidik memberikan latihan mandiri kepada peserta didik untuk membaca kelanjutan dari isi bacaan paa buku peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.

c) Kegiatan Penutup

1. Pendidik bersama-sama dengan peserta didik merangkum materi pelajaran dengan cara membaca kesimpulan yang telah dibuat.
2. Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca pelajaran pada pertemuan selanjutnya.
3. Pendidik menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Siklus akan berhenti apabila indikator keberhasilan telah tercapai. Setelah melakukan analisis dan refleksi pada siklus I, akan dilanjutkan pada siklus II. Jika hasil pembelajaran pada siklus II telah menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian dihentikan.

3. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan proses pembelajaran untuk memperoleh data yang diperlukan dan mengetahui

hasil dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan. Lembar observasi yang disiapkan yaitu lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

4. Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi ini dilakukan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh oleh tindakan yang telah dilakukan. Peneliti melakukan analisis terhadap temuan-temuan yang berupa hambatan, kekurangan dan kelemahan yang dijumpai selama berlangsungnya penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*.

c. Siklus II

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam proses perencanaan kegiatan yang dilakukan yaitu meliputi;

- 1) Menyusun RPP atau modul ajar sesuai dengan materi yang diajarkan dengan menerapkan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*
- 2) Menyusun silabus atau capaian pembelajaran
- 3) Menyiapkan bahan bacaan dalam proses pembelajaran berupa teks bacaan
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas pendidik dan aktivitas belajar peserta didik.

5) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

2. Pelaksanaan (Acting)

Pada tahap pelaksanaan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru dan siswa membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran
3. Guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa
4. Guru memberikan apresiasi kepada siswa
5. Guru menanyakan kabar kepada siswa
6. Guru melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada Siswa
8. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi sebelumnya

b) Kegiatan Inti

1. Guru meminta siswa megamati bahan bacaan berupa teks prosedur
2. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “apa itu teks prosedur?”
3. Guru menjelaskan materi tentang teks prosedur

4. Guru memberikan petunjuk tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Coomposition*
 5. Siswa dibawah bimbingan guru melakukan keterampilan model CIRC dengan mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD)
 6. Guru memberikan latihan mandiri kepada siswa untuk membaca kelanjutan dari isi bacaan pada buku peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran CIRC
 7. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa kemudian mereka menjawabnya
- c) Kegiatan Penutup
1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
 2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
 3. Guru dan siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh satu siswa untuk memimpin doa
 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

3. Pengamatan (Observation)

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan proses pembelajaran untuk mengamati segala aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading*

And Coomposition serta untuk memperoleh data yang diperlukan dan mengetahui hasil dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan. Lembar observasi yang disiapkan yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

4. Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh oleh tindakan yang telah dilakukan. Peneliti melakukan analisis terhadap temuan-temuan yang berupa hambatan, kekurangan dan kelemahan yang dijumpai selama berlangsungnya penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

D. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

a. Observasi

Menurut Sukmadinata (2020) Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dalam penelitian dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengamati segala aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Coomposition*. Pengamatan ini dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Observasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini

berupa kegiatan pengamatan terhadap semua proses pembelajaran yang dilaksanakan dan mencatatnya. Observasi dilakukan untuk mengetahui persiapan, perhatian, keaktifan, dan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model CIRC dan observasi ini ditujukan kepada siswa-siswi serta guru kelas. Hasil pengamatan akan ditulis dalam sebuah lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti berupa *checklist* dengan kriteria penskoran sebagai berikut:

- (4) = sangat baik
- (3) = baik
- (2) = cukup
- (1) = kurang

Tabel 1.2 Kisi-kisi observasi aktivitas siswa

No	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian			
			4	3	2	1
1	Kemampuan untuk memahami ide setiap pokok paragraf	1. Peserta didik mampu menemukan ide setiap pokok paragraf dari bahan bacaan 2. Peserta didik mampu menemukan inti dari apa yang dibahas dalam sebuah paragraf bacaan				
2	Kemampuan untuk menemukan makna	1. Peserta didik mampu menangkap isi bacaan				

	dari kata-kata sulit dari bacaan	atau makna dari bacaan tersebut 2. Peserta didik mampu memahami kosa kata asing yang terdapat dalam isi bacaan				
3	Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komperhensif	1. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan 2. Peserta didik berani dan mampu bertanya hal yang tidak diketahinya berdasarkan isi bacaan				
4	Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan	1. Peserta didik mampu menyimpulkan bahan bacaan 2. Peserta didik mampu menceritakan kembali isi bacaan				

Tabel 1.3 Tabel Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Aspek Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kegiatan Pendahuluan				
	Guru Memberi salam dan menyapa siswa				
	Guru mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa				

	Guru melakukan apersepsi (menanyakan kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya)				
	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi tentang teks prosedur				
	Guru meminta siswa mengamati bahan bacaan berupa teks prosedur				
	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “apa itu teks prosedur?”				
	Guru menjelaskan contoh-contoh teks prosedur				
3	Kegiatan Penutup				
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan				
	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya				
	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa				
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam				

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mengelola data agar dapat disajikan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan merefleksi hasil observasi aktivitas guru dan siswa, berikut cara menganalisis data:

1. Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu:

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 1.4 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa

Persentase	Kriteria
86%-100%	Baik Sekali
71%-85%	Baik
56%-70%	Cukup
41%-55%	Kurang
<40%	Sangat Kurang

Sumber: Purwanto dalam Sari (2022:36)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Temuan Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan dengan mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan model *CIRC*. Dengan teknik analisa data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang dimana setiap siklusnya memiliki langkah-langkah atau tahapannya masing-masing.

1. Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan. Pada pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini disusun beberapa hal, diantaranya yaitu:

- 1) Membuat Modul Ajar untuk menyiapkan pembelajaran
- 2) Menyiapkan materi ajar “Teks Prosedur” untuk materi yang akan dipelajari
- 3) Peneliti membuat instrument penelitian berupa lembar observasi siswa dan guru saat menerapkan model pembelajaran *CIRC*.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan peneliti dan guru secara kolaboratif melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun dengan menerapkan model pembelajaran CIRC.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa
- b) Guru dan siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh satu siswa untuk memimpin doa
- c) Guru mengabsen siswa untuk mengecek kehadiran siswa
- d) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi sebelumnya
- e) Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dilaksanakan
- f) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta siswa untuk mengamati bahan bacaan tentang “teks prosedur”
- b) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “apa itu teks prosedur”
- c) Guru menjelaskan materi tentang teks prosedur (pengertian, contoh, dan ciri-cirinya)
- d) Guru menyiapkan lembar kerja siswa dan dibagikan kepada setiap kelompok

- e) Guru memberikan petunjuk cara pengerjaannya
- f) Setiap siswa bekerja sama dalam satu kelompok untuk mengisi lembar kerja siswa tersebut
- g) Setelah siswa mengisi lembar kerja siswa tersebut, perwakilan siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya
- h) Kemudian guru dan siswa bersama-sama membahas hasil pengerjaan siswa tersebut.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
- b) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- c) Guru dan siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh satu siswa untuk memimpin doa
- d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan proses pembelajaran untuk mengamati segala aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Coomposition (CIRC)*. Pelaksanaan observasi dilakukan berdasarkan pada lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Selanjutnya

lembar observasi yang memuat pernyataan diisi dengan memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan. Berikut uraian hasil observasi tersebut.

1) Hasil Observasi Guru

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dalam menerapkan model CIRC diamati oleh observer. Hasil observasi guru yang tersaji pada table berikut ini.

Tabel 1.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Aspek Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kegiatan Pendahuluan				
	Guru Memberi salam dan menyapa siswa		✓		
	Guru mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa		✓		
	Guru melakukan apersepsi (menanyakan materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya)			✓	
	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
2	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi tentang teks prosedur		✓		
	Guru meminta siswa mengamati bahan bacaan berupa teks prosedur		✓		
	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa "apa itu teks prosedur?"		✓		

	Guru menjelaskan contoh-contoh teks prosedur		✓		
3	Kegiatan Penutup				
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan		✓		
	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			✓	
	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa		✓		
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam		✓		
Jumlah Perolehan Skor		34			
Skor Maksimum		48			
Persentase (%)		70,83%			

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{48} \times 100\%$$

$$= 70,83\%$$

Dari tabel diatas berdasarkan observasi aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan dalam mengajar belum optimal. Hasil ini terlihat dari perolehan skor pada siklus I yaitu 34 dari skor maksimum yaitu 48 dengan persentase 70,8% berkategori cukup. Akan tetapi masih terdapat beberapa aspek yang harus diperbaiki pada

pertemuan selanjutnya. Seperti kemampuan guru dalam memberikan apersepsi kepada siswa dan kemampuan guru dalam menginformasikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas siswa belum berlangsung optimal. Hasil observasi siswa yang tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 1.6 Hasil observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Observasi Aktivitas Siswa	Total Nilai Dan Rata-Rata	Kriteria
Siklus I	766 (70,40%)	Cukup

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan total nilai aktivitas siswa pada siklus I yaitu 766 dengan rata-rata atau persentase 70,40% berkategori cukup, Namun masih perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya sehingga penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Coomposition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan dapat sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

d. Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian pembelajaran pelaksanaan serta hal-hal yang harus diperbaiki pada

siklus berikutnya. Setelah proses pembelajaran siklus I selesai guru dan peneliti melakukan diskusi dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I, kemudian hasil pengamatan pada siklus I akan dijadikan pedoman untuk perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I, beberapa siswa masih belum menunjukkan sikap sesuai dengan aspek yang diamati, Hal tersebut berarti tindakan penelitian yang dilakukan pada siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan, dimana rata-rata kemampuan membaca siswa dikatakan berhasil jika termasuk dalam kategori baik. Maka harus diadakan perbaikan untuk siklus berikutnya. Berikut adalah tabel refleksi pada tindakan siklus I:

Tabel 1.7 Refleksi Siklus I

No	Kekurangan Siklus I	Refleksi
1	Suasana kelas kurang kondusif	Guru harus lebih tegas lagi kepada siswa pada saat proses pembelajaran Berlangsung
2	Banyak siswa yang malu pada saat menyimpulkan materi pembelajaran	Guru harus mampu meyakini siswa untuk tidak takut salah pada saat menyimpulkan materi atau menyampaikan suatu pendapatnya.

3	Rata-rata kemampuan membaca siswa dan memahami isi bacaan belum masuk kategori baik	Perlu dilaksanakan siklus II untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dan memahami isi bacaan dengan cara dalam proses pembelajaran harus membuat variasi dalam pembelajaran seperti menggunakan model pembelajaran CIRC agar proses pembelajaran lebih menyenangkan.
---	---	---

Sumber: Hasil Penelitian 2023

2. Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I, masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh sebab itu, pada siklus II ini dilakukan sebagai upaya memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemui pada pelaksanaan siklus I, proses pembelajaran pada siklus II ini sama prosedurnya dengan siklus I.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini disusun beberapa hal, diantaranya yaitu:

- 1) Membuat Modul Ajar unuk menyiapkan pembelajaran
- 2) Menyiapkan materi ajar “Teks Prosedur” untuk matri yang akan dipelajari
- 3) Peneliti membuat instrument penelitian berupa lembar observasi siswa dan guru saat menerapkan model pembelajaran CIRC.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan peneliti dan guru secara kolaboratif melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun dengan menerapkan model pembelajaran CIRC.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa
- b) Guru dan siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh satu siswa untuk memimpin doa
- c) Guru mengabsen siswa untuk mengecek kehadiran siswa
- d) Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional “Hari Merdeka”
- e) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi sebelumnya
- f) Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan dilaksanakan
- g) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta siswa untuk mengamati bahan bacaan tentang “Teks Prosedur”
- b) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “ apa itu teks prosedur”

- c) Guru menjelaskan materi tentang teks prosedur (pengertian, langkah-langkah, dan fungsi)
- d) Guru bersama siswa melakukan *Ice Breaking* sebelum melanjutkan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC
- e) Guru menyiapkan lembar kerja siswa dan dibagikan kesetiap kelompok
- f) Guru memberikan petunjuk cara pengerjaannya
- g) Setiap siswa bekerja sama dalam satu kelompok untuk mengisi lembar kerja siswa tersebut
- h) Setelah siswa mengisi lembar kerja siswa tersebut, perwakilan siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya
- i) Kemudian guru dan siswa bersama-sama membahas hasil pengerjaan siswa tersebut.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
- b) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- c) Guru dan siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh satu siswa untuk memimpin doa
- d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan proses pembelajaran untuk mengamati segala aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Coomposition (CIRC). Pelaksanaan observasi dilakukan berdasarkan pada lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Selanjutnya lembar observasi yang memuat pernyataan diisi dengan memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan. Berikut uraian hasil observasi tersebut.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran CIRC diamati oleh observer. Hasil observasi guru yang tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 1.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Aspek Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kegiatan Pendahuluan				
	Guru Memberi salam dan menyapa siswa	✓			

	Guru mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	✓			
	Guru melakukan apersepsi (menanyakan kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya)		✓		
	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
2	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi tentang teks prosedur	✓			
	Guru meminta siswa mengamati bahan bacaan berupa teks prosedur	✓			
	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa "apa itu teks prosedur?"	✓			
	Guru menjelaskan contoh-contoh teks prosedur	✓			
3	Kegiatan Penutup				
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan		✓		
	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		✓		
	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa	✓			
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓			
Jumlah Perolehan Skor		44			
Skor Maksimum		48			
Persentase (%)		91,66%			

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{44}{48} \times 100\% \\
 &= 91,66\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas observasi aktivitas guru yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan dalam mengajar sudah optimal. Hal ini dapat dilihat bahwa pada siklus II skor yang diperoleh yaitu 44 dari skor maksimum yaitu 48 dengan persentase 91.6% berkategori baik sekali.

Berdasarkan kegiatan guru pada siklus II ini, kekuarangan-kekurangan kegiatan guru pada siklus I sudah teratasi, hal ini terlihat dari guru yang dengan sangat baik menjelaskan tata pelaksanaan model pembelajaran CIRC. Pada siklus II ini guru memberikan variasi degan melakukan *Ice Breaking* agar siswa merasa tidak bosan sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan guru pada siklus II mengalami peningkatan yang maksimal.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas siswa berlangsung optimal. Hasil observasi siswa yang tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 1.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Observasi Aktivitas Siswa	Total Nilai Dan Rata-Rata	Kriteria
Siklus II	965 (88,69%)	Baik Sekali

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Dimana terjadi peningkatan pada siklus II, dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan total nilai aktivitas siswa pada siklus I yaitu 965 dengan rata-rata atau persentase 88,69% berkategori baik sekali.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II ini sudah menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berkategori baik sekali. Siswa sudah memahami materi yang disampaikan guru dengan baik terlihat dari siswa yang berani bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dimengerti, kemampuan membacanya sudah meningkat, kemampuan menemukan ide setiap paragraf, dan siswa sudah mampu menemukan inti dari apa yang dibahas dalam sebuah paragraf bacaan, dan siswa juga sudah berani dalam menyampaikan kesimpulan.

Pada pelaksanaan siklus II ini, penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Coomposition* (CIRC) sudah maksimal secara keseluruhan. Dalam hal ini guru harus mampu mempertahankan hasil yang ada dan dituntut untuk meningkatkan motivasi belajar dengan

model-model pembelajaran yang baru yang lebih merangsang siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

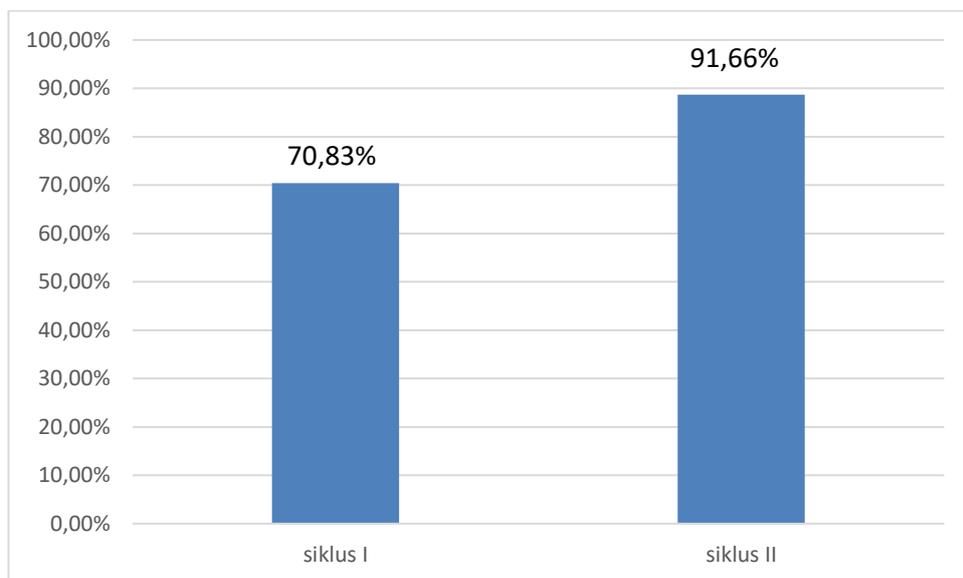
Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus II maka perolehan skor untuk aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penelitian ini berhasil pada siklus II.

Tabel 1.10 Peningkatan Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Model CIRC Pada Siklus I Dan Siklus II

Observasi Aktivitas Guru	Total Nilai Dan Rata-Rata	Kriteria
Siklus I	34 (70,83%)	Cukup
Siklus II	44 (91,66%)	Baik Sekali
Peningkatan	10 (20,83%)	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan sebesar 10 (20,83%) dari lembar observasi guru pada siklus I dan II dimana pada siklus I memperoleh nilai 34 dan rata-rata 70,83, sedangkan pada siklus II memperoleh nilai 44 dan rata-rata 91,66.

Gambar 1.2 Diagram Peningkatan Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Model CIRC Pada Siklus I Dan Siklus I



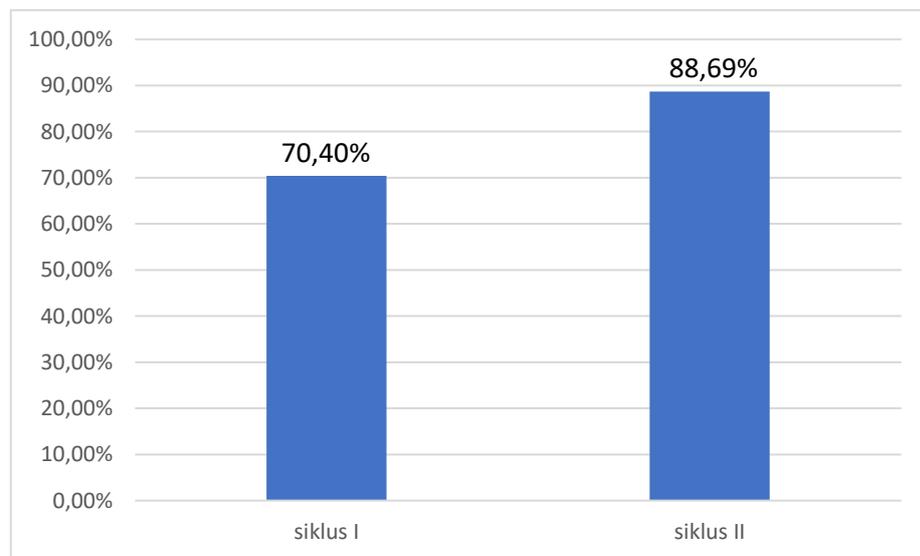
Tabel 1.12 Peningkatan Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model CIRC Pada Siklus I Dan Siklus II

Observasi Aktivitas Siswa	Total Nilai Dan Rata-Rata	Kriteria
Siklus I	766 (70,40%)	Cukup
Siklus II	965 (88,69%)	Baik Sekali
Peningkatan	199(18,29%)	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan sebesar 199 (18,29%) dari lembar observasi siswa pada siklus I dan II dimana pada siklus I memperoleh nilai 766 dan rata-rata 70,40, sedangkan pada siklus II memperoleh nilai 965 dan rata-rata 88,69. Dan diperoleh bahwa kemampuan membaca siswa dengan menerapkan model CIRC pada siklus I menunjukkan bahwa siswa yang aktif atau sesuai KKM yaitu sebanyak 16 siswa (47,05%) sedangkan yang kurang aktif yaitu sebanyak 18 siswa

(52,95%). Dan pada siklus II menunjukkan bahwa siswa yang aktif atau sesuai KKM semakin meningkat yaitu sebanyak 29 siswa (85,29%) dan yang kurang aktif hanya 5 siswa (14,71%).

Gambar 1.3 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model CIRC



Pada Siklus I Dan Siklus II

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah Adapun hasil dari penelitian ini yaitu :

- 1. Kemampuan membaca siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan.**

Sebelum diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dikelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan siswa masih banyak yang tidak paham apa yang dijelaskan oleh

guru karena guru tidak menerapkan model pembelajaran yang menarik untuk melihat peningkatan membaca siswa

2. Kemampuan membaca siswa sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan.

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan berjalan dengan sangat baik, menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih memahami materi yang diberikan,

3. Kemampuan membaca siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengalami peningkatan dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Hal ini terlihat dari persentase aktivitas siswa pada siklus I 70,40% dan pada siklus II 88,69%.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan dengan jumlah siswa 34 orang. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*. Model ini merupakan model yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sekaligus

membina kemampuan menulis atas bahan bacaan yang dibacanya. Sehingga dengan adanya model pembelajaran ini mampu memberikan stimulus untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia.

Hasil penelitian diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar kerja siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran CIRC memperoleh 70,83% berkriteria cukup. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dengan memperoleh persentase 91,66% berkriteria baik sekali.

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran berlangsung. Dimana hasil observasi siswa pada siklus I memperoleh persentase 70,40% berkriteria cukup. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dengan memperoleh persentase 88,69% berkriteria baik sekali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dikelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan siswa masih banyak yang tidak paham apa yang dijelaskan oleh guru karena guru tidak menerapkan model pembelajaran yang menarik untuk melihat peningkatan membaca siswa
2. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan berjalan dengan sangat baik, menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih memahami materi yang diberikan,
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia mengalami peningkatan dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Hal ini terlihat dari persentase aktivitas siswa pada siklus I 70,40% dan pada siklus II 88,69%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan rendah hati peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa agar lebih sering untuk memperhatikan guru nya ketika menjelaskan materi pembelajaran, lebih aktif bertanya mengenai materi yang kurang paham agar materi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik.
2. Kepada guru bisa mencoba untuk menerapkan model pembelajaran CIRC dengan lebih baik lagi. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru hendaknya memperhatikan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa tidak cepat merasa bosan dan lebih bersemangat dalam belajar.
3. Kepada kepala sekolah, agar dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan memberikan dukungan serta dorongan kepada semua guru untuk mencoba menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih bersemangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 95–104.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Ekawati, R., Susetyarini, E., Pantiwati, Y., & Husamah, H. (2015). Peningkatan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis dengan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC). *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 1(3).
- Fitriani, L., & Nurjamaludin, M. (2020). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi. *Bale Aksara*, 1(1).
- Harni, H. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw pada Siswa Kelas IV SDN 2 Uebone. *Jurnal Paedagogy*, 7(2), 108-114.
- Hayu, R. A., dkk. (2018). Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 3 (2), 46-56.
- Herlina, E. S. (2019). Membaca permulaan untuk anak usia dini dalam era pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir*, 5(4).
- HS, H. A. B., Gading, I. K., & Bayu, G. W. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(2), 233-247.
- Huda, Miftahul. (2018). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Istarani, 58 Model Pembelajaran Inovatif, (Medan: Media Persada, 2012), h.112.
- Khotimah, A. H., Djuanda, D., & Kurnia, D. (2016). Keterampilan membaca cepat dalam menemukan gagasan utama. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 341-350.
- Miftahul Huda, Model Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Model Pembelajaran Membaca Terpadu berbasis Sastra Anak untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. (2021). (n.p.): Penerbit NEM.

- Nasaruddin, N., Pagarra, H., & Agus, A. R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran CIRC Untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 69 Galesong 1 Kota Kabupaten Takalar. *Global Journal Basic Education*, 1(3), 212-218.
- Nurhidayah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 43–54.
- Oktafiani, W., Irdamurni, & Damri. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Disleksia. *UNES Journal of Education Scienties*, 2(1)
- Pembelajaran CIRC dan Reproduksi Puisi. (2021). (n.p.): Penerbit NEM.
- Pujabakti, R. R., Hartati, T., & Mulyasari, E. (2021). Penerapan model pembelajaran CIRC Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 84-93.
- Shoimin, Aris. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*.
- Tarigan. G. Henry, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung:Askara. 2015
- Tukiran Taniredja, dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung:Alfabeta, 2013), h. 113
- Yunus, A. (2016). Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter. In *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter* (p. 24)

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.1

MODUL AJAR
BAHASA INDONESIA
SIKLUS I

Penyusun : Ajeng Pratiwi Instansi : SD Negeri 104194 Paluh Manan Kelas :IV Tahun Penyusunan : Tahun 2023	Elemen : Berkreasi dan Menulis Bab V : Bertukar atau Membayar Profil Pelajar Pancasila : <ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bernalar kritis 	Kata kunci : Teks Prosedur Alur Pembelajaran : Fase B Alokasi waktu : 2x35 Menit Kompetensi Awal : <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya • Peserta didik dapat mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber • Peserta didik dapat memahami dan menulis teks prosedur
Tujuan Pembelajaran		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan menceritakan kembali isi teks, peserta didik dapat menyebutkan ide pokok dan ide pendukung pada teks dengan benar. 2. Melalui kegiatan menulis teks prosedur, peserta didik dapat menulis kalimat dengan baik sesuai kaidah Bahasa Indonesia. 		
Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran		
<p>Membaca Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya</p> <p>Menulis Menulis teks prosedur sederhana.</p>		
Target Peserta Didik		
Peserta didik reguler (Bukan berkebutuhan khusus)		
Jumlah Peserta Didik		
34 Peserta didik		

Ketersediaan Materi	
Materi untuk peserta didik regular	
Model Pembelajaran	
Tatap muka	
Deskripsi Umum Kegiatan Pembelajaran	
Pengaturan Peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan individu • Kegiatan Berkelompok 	Metode : <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Kerja kelompok
Materi Ajar	
Materi : <ul style="list-style-type: none"> • Teks Prosedur 	
Prasarana dan Sarana/Alat dan Bahan	
<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa 	
Persiapan Pembelajaran	
Langkah-langkah persiapan Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan buku guru dan buku siswa sebagai bahan bacaan. • Menyiapkan lembar kerja peserta didik 	
Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu

<p>Kegiatan pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran) , dan mengkondisikan siswa pada situasi yang menyenangkan dengan memberikan yel-yel • Salah satu siswa menyiapkan dan memimpin doa sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan masing-masing • Guru memberi tahu judul materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini • Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya melalui kegiatan tanya-jawab • Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal apa saja yang akan dinilai selama proses Pembelajaran 	15 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa mengenai apa itu teks prosedur • Guru memberikan beberapa contoh teks prosedur • Siswa mengamati bahan bacaan pada buku mengenai teks prosedur • Kemudian guru menyuruh siswa membuat satu contoh teks prosedur • Kemudian siswa membacakan secara nyaring hasil dari kerjaan mereka didepan kelas dengan intonasi yang baik secara bergantian. Setelah itu, peserta didik membahas kembali isi bacaan dengan menjawab pertanyaan. 	40 Menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan. • Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi teks tersebut. • Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Kemudian peserta didik dipersilahkan untuk menjawab atau bertanya. 	

<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan • Guru mendampingi peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan • Peserta didik memimpin doa dan mengucapkan salam kepada guru • Peserta didik pulang dengan tertib 	15 Menit
<p>Refleksi Peserta didik</p>	
<p>Pertanyaan Refleksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian sudah paham mengenai Teks Prosedur? • Apakah ada hal yang belum kalian pahami pada materi ini? • Apakah kalian menyukai kegiatan pembelajaran hari ini? • Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? 	
<p>Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian pengetahuan : Lembar tes tertulis • Penilaian sikap : Pengamatan sikap selama kegiatan pembelajaran berlangsung • Penilaian keterampilan : Penilaian kerja kelompok atau berdiskusi 	
<p>Refleksi Guru</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah semua anak memahami materi yang dipelajari? • Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus? • Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini? • Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini? 	
<p>Lembar Kerja</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja siswa (LKS) 	
<p>Glosarium</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi (Menelaah) 	
<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi (Memaparkan) • LKS (Lembar Kerja Siswa) • Apresiasi (Penghargaan) • Refleksi (Penilaian tertulis atau lisan) 	
<p>Daftar Pustaka</p>	
<p>Adi, S. 2018: 301. Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga, Malang: Penerbit Wineka Media. Dananjaya, U. 2010. Media Pembelajaran Aktif. Bandung: Penerbit Nuansa. Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.</p>	

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2015. Buku Petunjuk Tata Cara Berlalu Lintas (Highway Code) di Indonesia. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan RI.

Mengetahui,

Guru Kelas



Marlina, S.Pd

Mahasiswa



Ajeng Pratiwi

Npm: 1902090018

Mengetahui Oleh,

Kepala Sekolah



Dara Feralisa Berutu, S.Pd

NIP.19890227 201403 2 001

Lampiran 1.2

MODUL AJAR
BAHASA INDONESIA
SIKLUS II

Penyusun : Ajeng Pratiwi Instansi : SD Negeri 104194 Paluh Manan Kelas :IV Tahun Penyusunan : Tahun 2023	Elemen : Berkreasi dan Menulis Bab V : Bertukar atau Membayar Profil Pelajar Pancasila : <ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bernalar kritis 	Kata kunci : Teks Prosedur Alur Pembelajaran : Fase B Alokasi waktu : 2x35 Menit Kompetensi Awal : <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami tujuan dan pesan yang disampaikan penulis dalam tulisannya • Peserta didik dapat mencari dan menggunakan informasi dari beragam sumber • Peserta didik dapat memahami dan menulis teks prosedur
Tujuan Pembelajaran		
3. Melalui kegiatan menceritakan kembali isi teks, peserta didik dapat menyebutkan ide pokok dan ide pendukung pada teks dengan benar. 4. Melalui kegiatan menulis teks prosedur, peserta didik dapat menulis kalimat dengan baik sesuai kaidah Bahasa Indonesia.		
Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran		
Membaca Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya Menulis Menulis teks prosedur sederhana.		
Target Peserta Didik		
Peserta didik regular (Bukan berkebutuhan khusus)		

Jumlah Peserta Didik	
34 Peserta didik	
Ketersediaan Materi	
Materi untuk peserta didik regular	
Model Pembelajaran	
Tatap muka	
Deskripsi Umum Kegiatan Pembelajaran	
Pengaturan Peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan individu • Kegiatan Berkelompok 	Metode : <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Kerja kelompok
Materi Ajar	
Materi : <ul style="list-style-type: none"> • Teks Prosedur 	
Prasarana dan Sarana/Alat dan Bahan	
<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa 	
Persiapan Pembelajaran	
Langkah-langkah persiapan Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti : <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan buku guru dan buku siswa sebagai bahan bacaan. • Menyiapkan lembar kerja peserta didik 	
Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu

<p>Kegiatan pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran) , dan mengkondisikan siswa pada situasi yang menyenangkan dengan memberikan yel-yel • Salah satu siswa menyiapkan dan memimpin doa sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan masing-masing • Guru memberikan Ice Breaking sebelum memulai pembelajaran • Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional • Guru memberi tahu judul materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini • Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pada pertemuan sebelumnya melalui kegiatan tanya-jawab • Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal apa saja yang akan dinilai selama proses Pembelajaran 	15 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa mengenai apa itu teks prosedur • Guru memberikan beberapa contoh teks prosedur • Siswa mengamati bahan bacaan pada buku mengenai teks prosedur • Kemudian guru menyuruh siswa membuat satu contoh teks prosedur • Kemudian siswa membacakan secara nyaring hasil dari kerjaan mereka didepan kelas dengan intonasi yang baik secara bergantian. Setelah itu, peserta didik membahas kembali isi bacaan dengan menjawab pertanyaan. 	40 Menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan. • Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi teks tersebut. • Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Kemudian peserta didik dipersilahkan untuk menjawab atau bertanya. 	

<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan • Guru mendampingi peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan • Peserta didik memimpin doa dan mengucapkan salam kepada guru • Peserta didik pulang dengan tertib 	15 Menit
<p>Refleksi Peserta didik</p>	
<p>Pertanyaan Refleksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kalian sudah paham mengenai Teks Prosedur? • Apakah ada hal yang belum kalian pahami pada materi ini? • Apakah kalian menyukai kegiatan pembelajaran hari ini? • Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? 	
<p>Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian pengetahuan : Lembar tes tertulis • Penilaian sikap : Pengamatan sikap selama kegiatan pembelajaran berlangsung • Penilaian keterampilan : Penilaian kerja kelompok atau berdiskusi 	
<p>Refleksi Guru</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah semua anak memahami materi yang dipelajari? • Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus? • Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini? • Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini? 	
<p>Lembar Kerja</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja siswa (LKS) 	
<p>Glosarium</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi (Menelaah) 	
<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi (Memaparkan) • LKS (Lembar Kerja Siswa) • Apresiasi (Penghargaan) • Refleksi (Penilaian tertulis atau lisan) 	
<p>Daftar Pustaka</p>	
<p>Adi, S. 2018: 301. Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga, Malang: Penerbit Wineka Media. Dananjaya, U. 2010. Media Pembelajaran Aktif. Bandung: Penerbit Nuansa. Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.</p>	

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2015. Buku Petunjuk Tata Cara Berlalu Lintas (Highway Code) di Indonesia. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan RI.

Mengetahui,

Guru Kelas



Marlina, S.Pd

Mahasiswa



Ajeng Pratiwi

Npm: 1902090018

Mengetahui Oleh,

Kepala Sekolah



Dara Feralisa Berutu, S.Pd

NIP.19890227 201403 2 001

Lampiran 1.3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Petunjuk Pengisian:

- Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom observasi dibawah ini:

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek Yang Diamati	Aspek Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kegiatan Pendahuluan				
	Guru Memberi salam dan menyapa siswa		✓		
	Guru mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa		✓		
	Guru melakukan apersepsi (menanyakan materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya)			✓	

	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
2	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi tentang teks prosedur		✓		
	Guru meminta siswa mengamati bahan bacaan berupa teks prosedur		✓		
	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa "apa itu teks prosedur?"		✓		
	Guru menjelaskan contoh-contoh teks prosedur		✓		
3	Kegiatan Penutup				
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan		✓		
	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			✓	
	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa		✓		
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam		✓		
Jumlah Perolehan Skor			34		
Skor Maksimum			48		
Persentase (%)			70,83%		

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{48} \times 100\%$$

$$= 70,83\%$$

Lampiran 1.4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Petunjuk Pengisian:

1. Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom observasi dibawah ini:

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek Yang Diamati	Aspek Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kegiatan Pendahuluan				
	Guru Memberi salam dan menyapa siswa	✓			
	Guru mengajak siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	✓			
	Guru melakukan apersepsi (menanyakan kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya)		✓		
	Guru memberitahu materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		

2	Kegiatan Inti				
	Guru menjelaskan materi tentang teks prosedur	✓			
	Guru meminta siswa megamati bahan bacaan berupa teks prosedur	✓			
	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “apa itu teks prosedur?”	✓			
	Guru menjelaskan contoh-contoh teks prosedur	✓			
3	Kegiatan Penutup				
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan		✓		
	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selajutnya		✓		
	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa	✓			
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓			
Jumlah Perolehan Skor		44			
Skor Maksimum		48			
Persentase (%)		91,66%			

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{44}{48} \times 100\%$$

$$= 91,66\%$$

Lampiran 1.5

**Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Aktivitas Siswa saat Menerapkan
Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*
(CIRC) Siklus I**

No	Nama	Hasil Observasi	Data Mentah	Nilai	Keterangan
1	AW	24	0,75	75	Baik
2	AI	19	0,59	59	Cukup
3	AR	27	0,84	84	Baik
4	AP	21	0,65	65	Cukup
5	AS	16	0,5	50	Kurang
6	AS	25	0,78	78	Baik
7	AA	19	0,59	59	Cukup
8	APS	20	0,62	62	Cukup
9	AA	17	0,53	53	Kurang
10	AA	26	0,81	81	Baik
11	AD	24	0,75	75	Baik
12	AZ	26	0,81	81	Baik
13	BSL	18	0,56	56	Cukup
14	BS	20	0,62	62	Cukup
15	BL	27	0,84	84	Baik
16	CS	17	0,53	53	Kurang
17	FA	23	0,71	71	Baik
18	FR	26	0,81	81	Baik
19	FP	22	0,68	68	Cukup
20	FP	25	0,78	78	Baik
21	FP	28	0,87	87	baik sekali
22	IS	24	0,75	75	Baik
23	KR	20	0,62	62	Cukup
24	MA	26	0,81	81	Baik
25	MZ	16	0,5	50	Kurang
26	NQR	25	0,78	78	Baik
27	NPR	21	0,65	65	Cukup
28	NA	27	0,84	84	Baik
29	RS	17	0,53	53	Kurang
30	RM	19	0,59	59	Cukup
31	SAM	24	0,75	75	Baik
32	SA	22	0,68	68	Cukup
33	SL	27	0,84	84	Baik
34	SF	28	0,87	87	baik sekali
Total Skor					766
Rata-rata					70,40

Lampiran 1.6

**Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Aktivitas Siswa saat Menerapkan
Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*
(CIRC) Siklus II**

No	Nama	Hasil Observasi	Data Mentah	Nilai	Keterangan
1	AW	29	0,90	90	baik sekali
2	AI	28	0,87	87	baik sekali
3	AR	32	100	100	baik sekali
4	AP	26	0,81	81	baik
5	AS	22	0,68	68	cukup
6	AS	28	0,87	87,	baik sekali
7	AA	25	0,78	78	baik
8	APS	29	0,90	90	baik sekali
9	AA	23	0,71	71	baik
10	AA	31	0,96	96	baik sekali
11	AD	28	0,87	87	baik sekali
12	AZ	32	100	100	baik sekali
13	BSL	27	0,84	84	baik
14	BS	28	0,87	87	baik sekali
15	BL	31	0,96	96	baik sekali
16	CS	23	0,71	71	baik
17	FA	29	0,90	90	baik sekali
18	FR	30	0,93	93	baik sekali
19	FP	28	0,87	87	baik sekali
20	FP	30	0,93	93	baik sekali
21	FP	32	100	100	baik sekali
22	IS	28	0,87	87	baik sekali
23	KR	27	0,84	84	baik
24	MA	32	100	100	baik sekali
25	MZ	23	0,71	71	baik
26	NQR	31	0,96	96	baik sekali
27	NPR	29	0,90	90	baik sekali
28	NA	32	100	100	baik sekali
29	RS	23	0,71	71	baik
30	RM	26	0,81	81	baik
31	SAM	30	0,93	93	baik sekali
32	SA	29	0,90	90	baik sekali
33	SL	32	100	100	baik sekali

34	SF	32	100	100	baik sekali
Total Skor					965
Rata-rata					88,69

Lampiran 1.7**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS I****Nama : Friska Putri****Kelas : IV****Kategori : Tinggi**

Petunjuk Pengisian:

- Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom observasi dibawah ini:

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian			
			4	3	2	1
1	Kemampuan untuk memahami ide setiap pokok paragraf	1. Peserta didik mampu menemukan ide setiap pokok paragraf dari bahan bacaan 2. Peserta didik mampu menemukan inti dari apa yang dibahas		✓		

		dalam sebuah paragraf bacaan				
2	Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dari bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menangkap isi bacaan atau makna dari bacaan tersebut 2. Peserta didik mampu memahami kosa kata asing yang terdapat dalam isi bacaan 	✓	✓		
3	Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komperhensif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan 2. Peserta didik berani dan mampu bertanya hal yang tidak diketahinya berdasarkan isi bacaan 	✓	✓		
4	Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menyimpulkan bahan bacaan 2. Peserta didik mampu menceritakan kembali isi bacaan 		✓	✓	
Jumlah Perolehan Skor					28	
Skor Maksimum					32	

Persentase	87,5%
-------------------	-------

$$\begin{aligned} N &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{28}{32} \times 100\% \\ &= 87,5\% \end{aligned}$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama : Abdul Rahim

Kelas : IV

Kategori : Sedang

Petunjuk Pengisian:

- Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom observasi dibawah ini:

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian			
			4	3	2	1
1	Kemampuan untuk memahami ide setiap pokok paragraf	1. Peserta didik mampu menemukan ide setiap pokok paragraf dari bahan bacaan 2. Peserta didik mampu menemukan inti dari apa yang dibahas		✓		

		dalam sebuah paragraf bacaan				
2	Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dari bacaan	<p>1. Peserta didik mampu menangkap isi bacaan atau makna dari bacaan tersebut</p> <p>2. Peserta didik mampu memahami kosa kata asing yang terdapat dalam isi bacaan</p>	✓			
3	Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komperhensif	<p>1. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan</p> <p>2. Peserta didik berani dan mampu bertanya hal yang tidak diketahinya berdasarkan isi bacaan</p>	✓			
4	Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan	<p>1. Peserta didik mampu menyimpulkan bahan bacaan</p> <p>2. Peserta didik mampu menceritakan kembali isi bacaan</p>		✓		
Jumlah Perolehan Skor					27	
Skor Maksimum					32	
Persentase					84,375%	

$$N = \frac{\textit{jumlah skor yang diperoleh}}{\textit{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{32} \times 100\%$$

$$= 84,375\%$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama : Alby Syahputra

Kelas : IV

Kategori : Rendah

Petunjuk Pengisian:

- Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom observasi dibawah ini:

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

No	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian			
			4	3	2	1
1	Kemampuan untuk memahami ide setiap pokok paragraf	1. Peserta didik mampu menemukan ide setiap pokok paragraf dari bahan bacaan 2. Peserta didik mampu menemukan inti dari apa yang dibahas dalam sebuah paragraf bacaan			✓	
2	Kemampuan untuk menemukan makna	1. Peserta didik mampu menangkap isi bacaan			✓	

	dari kata-kata sulit dari bacaan	atau makna dari bacaan tersebut 2. Peserta didik mampu memahami kosa kata asing yang terdapat dalam isi bacaan			✓	
3	Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komperhensif	1. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan 2. Peserta didik berani dan mampu bertanya hal yang tidak diketahinya berdasarkan isi bacaan			✓ ✓	
4	Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan	1. Peserta didik mampu menyimpulkan bahan bacaan 2. Peserta didik mampu menceritakan kembali isi bacaan			✓ ✓	
Jumlah Perolehan Skor					16	
Skor Maksimum					32	
Persentase					50%	

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{32} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

Lampiran 1.8**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS II****Nama : Selfia Fitri****Kelas : IV****Kategori : Tinggi**

Petunjuk Pengisian:

1. Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom observasi dibawah ini:

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian			
			4	3	2	1
1	Kemampuan untuk memahami ide setiap pokok paragraf	1. Peserta didik mampu menemukan ide setiap pokok paragraf dari bahan bacaan 2. Peserta didik mampu menemukan inti dari apa yang dibahas dalam sebuah paragraf bacaan	✓			

2	Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dari bacaan	<p>1. Peserta didik mampu menangkap isi bacaan atau makna dari bacaan tersebut</p> <p>2. Peserta didik mampu memahami kosa kata asing yang terdapat dalam isi bacaan</p>	✓			
3	Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komperhensif	<p>1. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan</p> <p>2. Peserta didik berani dan mampu bertanya hal yang tidak diketahinya berdasarkan isi bacaan</p>	✓			
4	Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan	<p>1. Peserta didik mampu menyimpulkan bahan bacaan</p> <p>2. Peserta didik mampu menceritakan kembali isi bacaan</p>	✓			
Jumlah Perolehan Skor					32	
Skor Maksimum					32	
Persentase					100%	

$$N = \frac{\textit{jumlah skor yang diperoleh}}{\textit{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{32} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Nama : Kanaya Ramadhani

Kelas : IV

Kategori : Sedang

Petunjuk Pengisian:

- Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom observasi dibawah ini:

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian			
			4	3	2	1
1	Kemampuan untuk memahami ide setiap pokok paragraf	1. Peserta didik mampu menemukan ide setiap pokok paragraf dari bahan bacaan 2. Peserta didik mampu menemukan inti dari apa yang dibahas	✓			

		dalam sebuah paragraf bacaan			
2	Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dari bacaan	<p>1. Peserta didik mampu menangkap isi bacaan atau makna dari bacaan tersebut</p> <p>2. Peserta didik mampu memahami kosa kata asing yang terdapat dalam isi bacaan</p>	✓	✓	
3	Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komperhensif	<p>1. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan</p> <p>2. Peserta didik berani dan mampu bertanya hal yang tidak diketahinya berdasarkan isi bacaan</p>		✓	✓
4	Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan	<p>1. Peserta didik mampu menyimpulkan bahan bacaan</p> <p>2. Peserta didik mampu menceritakan kembali isi bacaan</p>		✓	✓
Jumlah Perolehan Skor			27		
Skor Maksimum			32		
Persentase			84,375%		

$$N = \frac{\textit{jumlah skor yang diperoleh}}{\textit{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{32} \times 100\%$$

$$= 84,375\%$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Nama : Alby Syahputra

Kelas : IV

Kategori : Rendah

Petunjuk Pengisian:

- Berikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom observasi dibawah ini:

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian			
			4	3	2	1
1	Kemampuan untuk memahami ide setiap pokok paragraf	<p>3. Peserta didik mampu menemukan ide setiap pokok paragraf dari bahan bacaan</p> <p>4. Peserta didik mampu menemukan inti dari apa yang dibahas</p>		✓		
				✓		

		dalam sebuah paragraf bacaan			
2	Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dari bacaan	3. Peserta didik mampu menangkap isi bacaan atau makna dari bacaan tersebut 4. Peserta didik mampu memahami kosa kata asing yang terdapat dalam isi bacaan		✓	✓
3	Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komperhensif	3. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan 4. Peserta didik berani dan mampu bertanya hal yang tidak diketahinya berdasarkan isi bacaan		✓	✓
4	Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan	3. Peserta didik mampu menyimpulkan bahan bacaan 4. Peserta didik mampu menceritakan kembali isi bacaan	✓		
Jumlah Perolehan Skor				22	
Skor Maksimum				32	
Persentase				68,75%	

$$N = \frac{\textit{jumlah skor yang diperoleh}}{\textit{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{32} \times 100\%$$

$$= 68,75\%$$

Lampiran 1.9



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ajeng Pratiwi
 N P M : 1902090018
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 122

IPK = 3,8 2

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan	
	Upaya Peningkatan Hasil Belajar PKN Melalui Model Project Based Learning (PJBL) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan	
	Pengaruh Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Oktober 2022

Hormat Pemohon,

Ajeng Pratiwi

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 1.10

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ajeng Pratiwi
 NPM : 1902090018
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“ Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai

Dosen Pembimbing : Amin Basri, S.Pd.,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Oktober 2022
 Hormat Pemohon,

Ajeng Pratiwi

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 1. 11



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2472 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Ajeng Pratiwi**
 N P M : 1902090018
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Comperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan

Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 26 Oktober 2023

Medan, 30 Rabi'ul Awwal 1444 H
 26 Oktober 2022 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 1.12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Ajeng Pratiwi
 NPM : 1902090018
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
9/Februari 2023	Bimbingan Bab I	
13/Februari 2023	Bimbingan Bab I, II, III	
20/Februari 2023	Perbaikan Bab II, III	
21/Februari 2023	Perbaikan Format, Lampiran, Capaian Pembelajaran	
22/Februari 2023	Perbaikan Format	
23/Februari 2023	Acc Proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Februari 2023

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Lampiran 1.13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umau.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Ajeng Pratiwi
 NPM : 1902090018
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 1.14



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu Tanggal 11 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Ajeng Pratiwi
 NPM : 1902090018
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	Pada kata Pengantar
2	Perbaiki Paragraf
3	Menambahkan Identifikasi Masalah
4	Penambahan Pengertian Model CIRC Menurut Para ahli
5	Bab III Instrumen Penelitian
6	Modul Ajar

Medan, Maret 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.


 Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 1.15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Sabtu Tanggal 11 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Ajeng Pratiwi
 NPM : 1902090018
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh:

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 1.16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ajeng Pratiwi
 NPM : 1902090018
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan

Pada hari Sabtu, tanggal 11 Maret, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2023

Disetujui oleh :

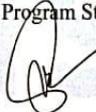
Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing


 Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.


 Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 1.17



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ajeng Pratiwi
NPM : 1902090018
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Ajeng Pratiwi

Lampiran 1.18



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Ajeng Pratiwi
NPM : 1902090018
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 11 Bulan Maret Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2023

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Lampiran 1.19



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2401 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 30 Dzulqa'dah 1444 H
 Lamp : --- 19 Juni 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 104194 Paluh Manan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Ajeng Pratiwi**
 N P M : 1902090018
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb




Dra. H. Hamskurnita, M.Pd
 NIDN.0004066701

Pertinggal



Lampiran 1.20



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terkreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP. 1271202D1000003 ● <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 📧 perpustakaan_umsu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1471/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : AJENG PRATIWI
NPM : 1902090018
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Muharram 1445 H.
 31 Juli 2023 M.

Kepala Perpustakaan



Assoc. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SDN.104194 PALUH MANAN
KECAMATAN HAMPARAN PERAK

Alamat : Jln Protokol Paluh Manan Kecamatan Hamparan Perak Kode Pos 20374 Kabupaten Deli Serdang
Email : sdn104194@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.2/115 / UPT-SPF-SD / 28 / 2023

Hal : Balasan

Paluh Manan, 5 September 2023

Lampiran : -

Kepada Yth

An.Ka.Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd

Di Tempat.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dara Feralisa Berutu, S.Pd

NIP : 19890227 201403 200 1

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

No	NAMA	NPM	Program Studi	UNIVERSITAS
1	Ajeng Pratiwi	1902090018	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah Melaksanakan Penelitian di UPT SDN 104194 Paluh Manan.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terimakasih.

Kepala Sekolah
SDN 104194 Paluh Manan

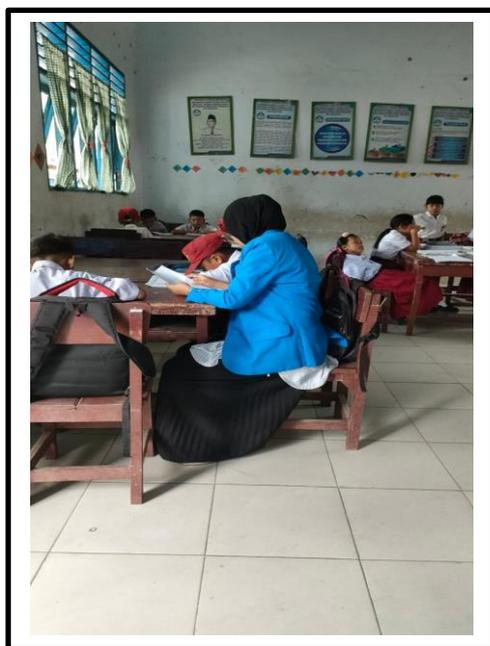
Dara Feralisa Berutu, S.Pd
NIP. 19890227 201403 2 001

Gambar 1.4**DOKUMENTASI PENELITIAN DI KELAS IV SD NEGERI****104194 PALUH MANAN****1. Dokumentasi Guru Menjelaskan Materi**

2. Dokumentasi Guru dan peneliti membagikan lembar kerja siswa



3. Dokumentasi Peneliti memberikan petunjuk cara pengerjaan LKJ dan siswa mengisi LKJ tersebut dengan berkelompok





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ajeng Pratiwi
Npm : 1902090018
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Telaga Tujuh, 20 Maret 2001
Alamat : Dusun VII Desa Telaga Tujuh Kec. Labuhan Deli
Kab. Deli Serdang
No Telepon/Wa : 081265058458/081263740031
Email : ajengprtw20@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SDN 106157 Telaga Tujuh
2. SMP Negeri 3 Labuhan Deli
3. SMA Negeri 1 Hampanan Perak
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Lulus tahun 2023

Ajeng Pratiwi : Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Coomposition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 104194 Paluh Manan

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	17% INTERNET SOURCES	11% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	5%
2	www.researchgate.net Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	Yulia Rahmi, Ilham Marnola. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOTION (CIRC)", Jurnal Basicedu, 2020 Publication	1%